



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSTAKAAN  
NASIONAL)**

---

|                      |   |
|----------------------|---|
| Tahun Sidang         | : 2017 - 2018.  |
| Masa Persidangan ke- | : V (Lima).   |
| Sifat Rapat          | : Terbuka.  |
| Jenis Rapat          | : Rapat Dengar Pendapat   |
| Dengan               | : <b>Perpustakaan Nasional RI</b>                                     |
| Hari/Tanggal         | : <b>Kamis, 7 Juni 2018.</b>  |
| Pukul                | : <b>10.00 s/d selesai.</b>   |
| Tempat               | : Ruang Rapat Komisi X DPR RI.  |
| Pimpinan Rapat       | : Dr. Abdul Fikri Faqih M.M. Wakil Ketua Komisi X DPR RI.             |
| Sekretaris Rapat     | : Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.          |
| Acara                | : <b>1. Pembahasan RKP dan RKA-KL TA 2019.</b><br><b>2. Lain-lain</b> |
| Hadir                | : 38 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.                           |
| Hadir Pemerintah     | : M. Syarif Bando/Kepala Perpustakaan Nasional RI beserta jajarannya. |

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 11.00 oleh **Dr. Abdul Fikri Faqih M.M.** Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Perpustakaan Nasional RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

**a. Perpustakaan Nasional RI menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:**

1. Perpustakaan Nasional RI mendapatkan pagu indikatif RAPBN TA 2019 sejumlah **Rp 730.775.563.000,00,- (tujuh ratus tiga puluh miliar tujuh**

*ratus tujuh puluh lima juta lima ratus enam puluh tiga ribu rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

| No    | Sasaran Strategis/Indikator Kinerja<br>Sasaran Strategis K/L                             | Target<br>2019 | Alokasi 2019      |
|-------|--|----------------|-------------------|
| 01    | Terwujudnya Layanan Prima Perpustakaan   |                | 351.414.083.000,- |
| 01.01 | Nilai Tingkat Kepuasan Pemustaka   | 4.0            |                   |
| 02    | Terwujudnya Perpustakaan Sebagai Pelestari Khasanah Budaya Bangsa                        |                | 35.452.920.000,-  |
| 02.01 | Persentase Peningkatan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam Menjadi Koleksi Nasional | 60             |                   |
| 02.02 | Persentase Peningkatan Pelestarian Bahan Pustaka dan Naskah Kuno                         | 15.63          |                   |
| 03    | Terwujudnya Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan                            |                | 343.908.560.000,- |
| 03.03 | Persentase Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan                             | 0.52           |                   |
|       | Total  |                | 730.775.563.000,- |

2. Pada rancangan RKP 2019, Perpustakaan Nasional RI memiliki arah kebijakan Perpustakaan Tahun 2019 sebagai berikut:

2.1 Mengembangkan transformasi pelayanan perpustakaan berbasis inklusi sosial, melalui:

- a. Pemerataan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di tingkat provinsi, kabupaten/kota, dan desa;
- b. Peningkatan akses literasi informasi terapan dan inklusif;
- c. Pendampingan masyarakat untuk literasi informasi;

2.2 Meningkatkan budaya gemar membaca, melalui:

- a. Peningkatan peran keluarga, komunitas dan kader literasi daerah;
- b. Peningkatan kualitas dan keberagaman koleksi perpustakaan; dan
- c. Peningkatan kampanye budaya kegemaran membaca.

2.3 Meningkatkan pengelolaan dan pelestarian fisik, serta kandungan informasi bahan pustaka dan naskah kuno, melalui:

- a. Konservasi fisik bahan perpustakaan dan naskah kuno; dan
- b. Pelestarian kandungan informasi bahan perpustakaan dan naskah kuno.

3. Perpustakaan Nasional RI memiliki target transformasi pelayanan perpustakaan berbasis inklusi sosial pada tahun 2019 berjumlah 300 perpustakaan umum di 60 kabupaten pada 21 provinsi.
4. Berdasarkan usulan terhadap DAK untuk pengembangan fasilitas dan layanan perpustakaan dari berbagai daerah pada RAPBN 2019 sebesar Rp 3.963.799.753.164,-. (**Tiga triliun sembilan ratus enam puluh tiga miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu seratus enam puluh empat rupiah**), Perpustakaan Nasional RI mengusulkan kepada Kementerian Keuangan RI dan Bappenas Pagu Indikatif DAK Fisik-Sub bidang Perpustakaan RAPBN 2019 bagi Revitalisasi Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota sebesar Rp 300.000.000.000,- (**tiga ratus miliar rupiah**) atau 7.69 persen dari usulan, dengan rincian rencana kegiatan sebagai berikut:

| Uraian  | Unit                         |
|---|------------------------------|
| Pembangunan gedung layanan perpustakaan provinsi/kab/kota             | 5                            |
| Renovasi gedung layanan perpustakaan provinsi/kab/kota                | 50                           |
| Pengadaan bahan perpustakaan  | 1500 eksemplar atau 200 unit |
| Pengadaan perabot kerja, penyimpanan koleksi dan perlengkapan lainnya | 75                           |
| Pengadaan perangkat TIK   | 100                          |

**b. Sikap dan pandangan Komisi X DPR RI:**

1. Komisi X DPR RI telah mengetahui bahwa Perpustakaan Nasional RI mendapatkan pagu indikatif RAPBN TA 2019 sebesar **Rp 730.775.563.000,00,- (tujuh ratus tiga puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta lima ratus enam puluh tiga ribu rupiah)**.
2. Komisi X DPR RI mendorong Perpustakaan Nasional RI untuk merencanakan pembangunan Perpustakaan Kepresidenan (*Presidential Library*) bagi tiap mantan Presiden RI sebagai bentuk penghargaan dan menjadi figur bagi peningkatan literasi masyarakat Indonesia.
3. Komisi X DPR RI mendorong agar Perpustakaan Nasional RI merencanakan suatu kegiatan yang luas dan berskala besar untuk meningkatkan kegemaran membaca masyarakat.
4. Komisi X DPR RI akan melakukan kajian dan pendalaman terhadap bahan rapat dengar pendapat hari ini sebagai salah satu rujukan dalam pembahasan RKP dan RKA Perpustakaan Nasional RI Tahun Anggaran 2019.

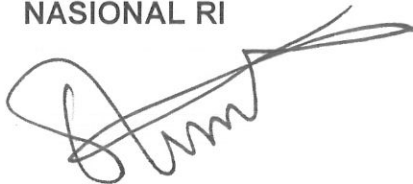
**c. Lain-lain**

1. Komisi X DPR RI dan Perpustakaan Nasional RI sepakat akan mengagendakan Pembahasan RKP-K/L dan RKA-K/L Tahun 2019 sesuai hasil pembahasan Banggar antara tanggal 2 s.d 4 Juli 2018 **Masa Sidang V Tahun 2017-2018.**
2. Komisi X DPR RI mendapat laporan rencana pengalokasian melalui DAK Fisik Sub-bidang Perpustakaan Tahun 2019 sebesar Rp 300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah) yang akan ditindaklanjuti oleh Perpustakaan Nasional RI setelah mendapatkan persetujuan dari Dirjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI melalui Banggar DPR RI.
3. Komisi X DPR RI meminta Perpustakaan Nasional RI menyerahkan penjelasan atau keterangan terhadap poin b.1 sampai dengan 4 dan seluruh pertanyaan/masukan/tanggapan anggota Komisi X DPR RI secara tertulis paling lambat pada tanggal 26 Juni 2018.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 13.30 WIB

**KEPALA PERPUSTAKAAN  
NASIONAL RI**



**MUHAMMAD SYARIF BANDO**

**KETUA RAPAT**



**DR. ABDUL FIKRI FAQIH M.M.**